

## The Efforts To Increase Student Investment Interest Through Financial Literacy

Hidayatul Khusnah 1 <sup>a\*</sup>, Mardiyah Anugraini 2 <sup>b</sup>, Riyan Sisiawan Putra 3 <sup>c</sup>  
Much. Nizar Rochmatullah 4 <sup>d</sup>, Radina Fikrotuz Zakiyah 5 <sup>e</sup>, Khairunnisa  
Alvania Zhafira 6 <sup>f</sup>

*a,b,c,d,e,f* Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*\*corresponding author: hidayatul.khusnah@unusa.ac.id*

### Abstract

Investasi merupakan salah satu alternative mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil. Investasi yang mengikuti perkembangan zaman salah satunya investasi di pasar modal. Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta futures baik di pasar modal domestik maupun di pasar modal internasional. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham. Preferensi investasi memiliki alasan yang berbeda-beda dalam menentukan pilihan investasi. Faktor yang menjadi hal utama untuk dijadikan pertimbangan adalah tingkat risk dan return. Kecenderungan yang terjadi adalah keinginan seseorang memperoleh return yang tinggi dengan risk yang rendah. Semakin tinggi risk maka akan semakin tinggi juga return yang akan diperoleh. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah para mahasiswa yang dianggap mampu untuk mengelola keuangan pribadi. Tidak sedikit mahasiswa yang melakukan pekerjaan part time, dan memiliki penghasilan sendiri selain dana dari orang tua. Akan tetapi rata-rata mahasiswa akan menghabiskan penghasilan yang diperoleh, tanpa memikirkan kebutuhan jangka panjang. Pentingnya kegiatan literasi keuangan ini adalah untuk membantu para mahasiswa ini memiliki planning keuangan jangka panjang, sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan masa mendatang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan Malaysia dengan sasaran mahasiswa University Malaysia Kelantan.

*Keywords:* financial literacy; investment; investment interest;

### 1. Pendahuluan

Investasi belakangan ini menjadi sesuatu yang marak dipraktekkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ragam instrumen investasi di Indonesia seperti deposito, reksadana, perdagangan valuta asing, obligasi, logam mulia, properti dan saham. Jika seorang mahasiswa telah menemukan minat berinvestasi, mereka dengan sungguh-sungguh akan memulai berinvestasi, berbeda jika seseorang tersebut tidak memiliki minat yang kuat dalam memulai berinvestasi. Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya telah mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI), tujuannya adalah mendekatkan pengetahuan

pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi, dan menjadi wahana bagi mahasiswa yang ingin menjadi investor (Luky, 2016).

Investasi merupakan salah satu alternative mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil. Investasi yang mengikuti perkembangan zaman salah satunya investasi di pasar modal. Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta futures baik di pasar modal domestik maupun di pasar modal internasional. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham. Preferensi investasi memiliki alasan yang berbeda-beda dalam menentukan pilihan investasi. Faktor yang menjadi hal utama untuk dijadikan pertimbangan adalah tingkat risk dan return. Kecendrungan yang terjadi adalah keinginan seseorang memperoleh return yang tinggi dengan risk yang rendah. Semakin tinggi risk maka akan semakin tinggi juga return yang akan diperoleh (Andriani, 2019).

Ragam literasi keuangan sangatlah banyak seperti perbankan, asuransi dan berbagai investasi seperti investasi reksadana online trading. Namun tidak semua masyarakat, khususnya remaja yang sedang menempuh jenjang Pendidikan tinggi atau biasanya disebut sebagai generasi z mengetahui ragam literasi keuangan tersebut. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan, naluri berbisnis, serta analisis tentang jenis instrument investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki. Intensitas perhitungan tentang masa yang akan mendatang dari perusahaan yang akan ditanamkan modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari kerugian saat dilakukan investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Maka saat ini mereka perlu diberikan gambaran yang jelas tentang mengelola apa yang mereka miliki. Selain pengelolaan keuangan anak-anak remaja ini perlu dibekali dengan pengetahuan akan investasi. Darmawan & Japar (2022) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang investasi cenderung akan membuat semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya. Hal ini didukung oleh penelitian Fahreza & Surip (2018) dan Amhalmad & Irianto (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Jika kepercayaan diri mampu mengendalikan perilaku dalam berinvestasi sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi saham. Pengetahuan akan pentingnya

mengatur finansial akan menentukan gaya hidup (Sina, 2014). Ketepatan memilih instrumen investasi penting dilakukan untuk memahami tujuan investasi dan melakukan perencanaan matang. Menurut penelitian Sari (2021) keyakinan diri juga mempengaruhi seseorang sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk investasi.

Literasi keuangan membantu individu memahami cara mengelola pendapatan, mengatur anggaran, dan menghindari utang berlebih. Para mahasiswa dianggap mampu untuk mengelola keuangan pribadi. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang melakukan pekerjaan part time, dan memiliki penghasilan sendiri selain dana dari orang tua. Akan tetapi rata-rata mahasiswa akan menghabiskan penghasilan yang diperoleh, karena kebanyakan dari generasi sekarang cenderung mengikuti pola yang ada di sosial media, hal-hal viral yang dianggap sebagai panutan, sehingga minim membaca atau belajar tentang bagaimana mengelola keuangan mereka. Pentingnya literasi keuangan ini adalah untuk membantu para mahasiswa ini memiliki planning keuangan jangka panjang, sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan masa mendatang. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, individu dapat mengenali risiko dan menghindari penipuan atau investasi yang tidak menguntungkan. Dengan kondisi tersebut melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pentingnya literasi keuangan serta investasi, terutama untuk masa depan agar mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan pentingnya literasi keuangan untuk mengelola keuangan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, sehingga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan

## 2. Metode

### Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan menggunakan metode diskusi yang dipandu oleh tim pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara luring dan daring. Kegiatan secara luring berlangsung dalam satu hari, termasuk dengan sesi tanya jawab dari peserta yang berjumlah sekitar 25 orang yang terdiri dari mahasiswa dan pendamping University Malaysia Kelantan. Kegiatan diskusi ini dilakukan dengan santai agar lebih menyenangkan dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Menurut Alpriansah et al., (2024), kegiatan seminar seperti talk show yang dikemas dengan bahasa yang sederhana, akan jauh lebih bermakna dan dekat

dengan telinga pendengar atau penonton. Hal ini dapat membuat pihak mitra menjadi lebih paham dan tertarik mengenai materi yang disampaikan. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui pada kegiatan ini adalah dimulai dari tahap Overview and Location of the selected community, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilakukan secara luring dan daring, tahap terakhir adalah tahap evaluasi dimana tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan evaluasi bersama mitra agar kegiatan pengabdian Masyarakat selanjutnya lebih baik tahap ini juga melakukan survey kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian Masyarakat.

Pada tahap Overview and Location of the selected community, tim pengabdian masyarakat mencari sasaran kegiatan pengabdian Masyarakat dengan kondisi dan permasalahan yang ada. Setelah menemukan sasaran kegiatan dan mitra tim pengabdian masyarakat mempersiapkan segala keperluan untuk kegiatan pengabdian sehingga saat implementasi kegiatan sudah dalam keadaan siap. Pada tahapan pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan terdapat 2 pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan tentang literasi keuangan dan investasi yang dilakukan secara luring di Malaysia dan pelatihan tentang jenis jenis investasi melalui metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Selanjutnya terdapat pendampingan secara daring terhadap materi yang telah diberikan. Bagian terakhir, bagian evaluasi melakukan evaluasi dengan mitra terhadap kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan.

### 3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh mahasiswa dan pendamping University Malaysia Kelantan, dan dihadiri sejumlah 25 peserta. Hasil menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan meningkatnya minat investasi dan sadar pentingnya literasi keuangan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi yang dilakukan selama kegiatan.. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan finansialnya dan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan. Investasi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan.

Di era globalisasi saat ini, investasi menjadi semakin penting bagi setiap orang, termasuk mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi yang besar untuk menjadi investor. Namun, faktanya minat investasi mahasiswa masih tergolong

rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, serta ketakutan akan risiko. Literasi keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan dengan baik. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan terhindar dari penipuan investasi.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama penyebab kondisi keuangan berantakan. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan mitra dapat menjadi lebih terbuka dan mampu mengatur keuangan mereka sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengelola dan memajemen keuangan agar lebih bermanfaat dan terencana.. Hasil menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa University Malaysia Kelantan dalam peningkatan literasi keuangan dan minat dalam berinvestasi meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi yang dilakukan selama kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan minat investasi mahasiswa melalui literasi keuangan. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan keuangan di masa depan.



Gambar. 1 (a) Partisipasi Mitra; (b) Evaluasi Berkelanjutan

Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2024)

#### 4. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik, meski terjadi beberapa kendala. Beberapa rencana dari kegiatan pengabdian masyarakat tidak terlaksana karena kondisi yang tidak bisa dikendalikan, akan tetapi dapat terselesaikan dengan lance, sehingga luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain pengetahuan literasi keuangan tentang

investasi menambah diharapkan mitra dapat menjadi lebih baik dalam mengatur keuangan terutama dibidang investasi bahwa investasi itu sangat bermanfaat untuk kehidupan jangka Panjang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara luring dan daring melihat antusias yang diberikan diharapkan dapat menyadarkan bahwa literasi keuangan itu penting untuk hidup lebih baik..

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami apresiasikan kepada mitra University Malaysia Kelantan yang telah memberikan kami kesempatan melakukan pengabdian masyarakat. Instansi kami Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, terutama lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mendukung pengabdian masyarakat kami mulai surat tugas, bantuan financial untuk pelaksanaan program hingga publikasi jurnal

### Referensi

- Alpiansah, R., Fitriyah, N., & Bambang, B. (2024). Scholarship Talk: Meraih Pendidikan Tinggi melalui Beasiswa Bergengsi. *JILPI Jurnal Pengabdian Ilmiah Dan Inovasi*, 2(2), 595–604. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i2.353>
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Darmawan, A., & Japar, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Majalah Neraca*.
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Resiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18.
- Sina, P. G. (2014). Peran orangtua dalam mendidik keuangan pada anak. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(1), 74–86.